PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT REMALA ABADI TBK DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ('BEI').

PT REMALA ABADI Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang internet *service provider*, layanan konsutai IT serta jaringan tetap berbasis kabel, jaringan tetap berbasis tanpa kabel

Kantor Pusat

Graha Mustika Ratu Jalan Gatot Subroto No.74-75,
Jakarta Selatan DKI Jakarta 12870
Telepon: 021 – 83709269
Website: https//remala.id
Email: corporatesecretary@remala.id

Kantor Pemasaran

Jl. Petojo Viy I No.22, RT.2/RW.6, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150

Ruko Inkopau Blok J3 Jl. Raya Bekasi Km. 25, RT.15/RW.1, Ujung Menteng, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13960

Ruko Cikarang Commercial Center A19, Jl. Raya Cikarang - Cibarusah, Pasirsari, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 275.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (**"Saham Yang Ditawarkan"**), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp208,- (dua ratus delapan Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini sebanyak-banyaknya Rp57.200.000.000,- (lima puluh tujuh miliar dua ratus juta Rupiah).

Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (""**UU Cipta Kerja**").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

[Akan Ditentukan Kemudian]

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERIZINAN. PADA INDUSTRI PERSEROAN, DIPERLUKAN IZIN UNTUK MELAKUKAN PENANAMAN TITIK – TITIK TIANG JARINGAN UNTUK MELETAKKAN KABEL DISTRIBUSI LAYANAN BANDWIDTH INTERNET. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO, DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 April 2024

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	5 – 22 April 2024
Tanggal Efektif	:	26 April 2024
Masa Penawaran Umum	:	29 April – 3 Mei 2024
Tanggal Penjatahan	:	3 Mei 2024
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	6 Mei 2024
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	7 Mei 2024

PENAWARAN UMUM

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 275.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal	:	Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham
Kisaran Harga Penawaran	:	Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp208,- (dua ratus delapan Rupiah) setiap saham
Jumlah Penawaran Umum	:	Sebanyak-banyaknya Rp57.200.000.000,- (lima puluh tujuh miliar dua ratus juta Rupiah)

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp19.975.000.000 (sembilan belas miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk mengambilalih saham PT Fiber Media Indonesia ("FMI") sebanyak 850 (delapan ratus lima puluh) lembar saham atau setara dengan 85% (delapan puluh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh FMI.
2. Sebesar Rp26.880.906.000 (dua puluh enam miliar delapan ratus delapan puluh juta sembilan ratus enam ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian aset berupa:
   a. Sebesar Rp16.908.080.000 (enam belas miliar sembilan ratus delapan juta delapan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian aset tetap berupa DWDM *(Dense Wavelength-Division Multiplexing)*
   b. Sebesar Rp6.229.896.000 (enam miliar dua ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian tiang jaringan *fiber optic*
   c. Sebesar Rp2.766.240.000 (dua miliar tujuh ratus enam puluh enam juta dua ratus empat puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian kabel *fiber optic*
   d. Sebesar Rp976.690.000 (sembilan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus sembilan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk pembelian 2 (dua) aset tetap, berupa tanah dan bangunan dan ruko yang berlokasi di Ciputat dan Cibinong.
3. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja seperti biaya pemasaran dan promosi.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Remala Abadi No 45 tanggal 15 November 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persen (%)
Modal Dasar	4.400.000.000	220.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Verah Wahyudi Singgih Wong	1.056.000.000	52.800.000.000	96,00
Jimmi Anka	44.000.000	2.200.000.000	4,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.100.000.000**	**55.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**3.300.000.000**	**165.000.000.000**	**-**

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**4.400.000.000**	**220.000.000.000**		**4.400.000.000**	**220.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Verah Wahyudi Singgih Wong	1.056.000.000	52.800.000.000	96,00	1.056.000.000	52.800.000.000	76,80
Jimmi Anka	44.000.000	2.200.000.000	4,00	44.000.000	2.200.000.000	3,20
Masyarakat	-	-	-	275.000.000	13.750.000.000	20,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**1.100.000.000**	**55.000.000.000**	**100,00**	**1.375.000.000**	**68.750.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**3.300.000.000**	**165.000.000.000**		**3.025.000.000**	**151.250.000.000**	

Penjelasan lebih lengkap mengenai Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercanmtum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab VI mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode 31 Oktober 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan, yang ditandatangani oleh Raynold Nainggolan dengan opini tanpa modifikasian, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan, yang ditandatangani oleh Drs. Liasta Karo-Karo Surbakti, CPA, tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Umaryadi, Ak., CPA, yang ditandatangani oleh Umaryadi, Ak., CPA,CLI dan tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irvan, yang ditandatangani oleh Irvan, CPA, seluruhnya dengan opini wajar dengan pengecualian sehubungan dengan belum menerapkan SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja"atas laporan keuangan tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Total Aset Lancar	39.006.609.671	31.302.185.352	15.529.105.392	8.122.225.853
Total Aset Tidak Lancar	96.739.176.298	65.536.532.190	59.333.964.501	63.678.860.517
Total Aset	**135.745.785.969**	**96.838.717.542**	**74.863.069.893**	**71.801.086.370**
Total Liabilitas Jangka Pendek	29.410.528.173	26.158.804.252	30.906.844.447	37.924.884.200
Total Liabilitas Jangka Panjang	11.627.212.842	5.390.210.331	4.743.895.434	6.018.809.991
Total Liabilitas	**41.037.741.015**	**31.549.014.583**	**35.650.739.881**	**43.943.694.191**
Total Ekuitas	**94.708.044.954**	**65.289.702.959**	**39.212.330.012**	**27.857.392.179**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Oktober		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Pendapatan	179.096.045.967	168.255.988.406	209.708.540.972	155.261.173.916	115.867.433.651
Beban pokok pendapatan	(75.235.521.996)	(101.860.062.465)	(122.204.281.276)	(98.235.063.566)	(71.885.117.775)
Laba Bruto	**103.860.523.971**	**66.395.925.941**	**87.504.259.696**	**57.026.110.350**	**43.982.315.876**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**38.198.814.020**	**24.981.220.029**	**35.506.300.927**	**15.549.167.712**	**4.421.970.624**
Laba Neto	**29.392.868.254**	**18.656.937.957**	**25.989.231.574**	**11.452.753.486**	**2.862.027.707**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto	25.473.741	73.451.143	88.141.373	(97.815.654)	-
Laba Komprehensif Neto	**29.418.341.995**	**18.730.389.100**	**26.077.372.947**	**11.354.937.833**	**2.862.027.707**
Laba Per Saham Dasar	**128,54**	**37.254,37**	**51.903,61**	**22.870,02**	**5.722,51**
Dividen per saham	**99.955**	**-**	**-**	**-**	**-**

*)*tidak diaudit*

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan	6,44	35,07	34,00	N/A
Beban Pokok Penjualan	-26,14	24,40	36,66	N/A
Laba Bruto	56,43	53,45	29,66	N/A
Laba Usaha	95,95	94,42	62,37	N/A
Laba Bersih Periode Tahun Berjalan	57,54	126,93	300,16	N/A
Jumlah Aset	40,18	29,35	4,26	N/A
Jumlah Liabilitas	30,08	-11,51	-18,87	N/A
Jumlah Ekuitas	45,06	66,50	40,76	N/A
EBITDA	20,15	101,16	82,40	N/A
Rasio Keuangan (x)				
Current Ratio	1,33	1,20	0,50	0,21
Gearing Ratio	0,43	0,48	0,91	1,58
Liabilitas / Aset	0,30	0,33	0,48	0,61
Liabilitas / Ekuitas	0,43	0,48	0,91	1,58
Debt to EBITDA Ratio	0,81	0,58	1,32	2,97
Interest Coverage Ratio	137,44	39,05	12,45	7,24
Debt Service Coverage Ratio	3,20	24,94	2,59	0,87
Rasio Usaha (%)				
Laba kotor / Pendapatan	57,99	41,73	36,73	37,96
Laba Usaha / Pendapatan	28,68	17,49	12,15	10,03
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	16,41	12,39	7,38	2,47
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	21,65	26,84	15,30	3,99
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	31,04	39,81	29,21	10,27

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab V dari Prospektus.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

a. Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp179.096.045.967 mengalami peningkatan sebesar Rp10.840.057.561 atau sebesar 6,44%% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp168.255.988.406. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan jumlah pelanggan serta pemakaian internet yang lebih besar karena adanya penambahan POP *(point of presence)*. Jumlah Pelanggan di sepuluh bulan tahun 2023 meningkat sebanyak 6,945 Pelanggan atau mencapai lebih dari 5,80% dari periode sebelumnya. Hal ini ditunjang dengan kebijakan yang intensif dari bagian pemasaran untuk meningkatkan penjualan dari sektor retail.

Beban Pokok Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp75.235.521.996 mengalami penurunan sebesar Rp26.624.540.469 atau sebesar 26,14%% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp 101.860.062.465. Penurunan tersebut dikarenakan adanya efisiensi dari segi maintenance jaringan dimana kontrol atas penggunaan material serta sewa lebih diperketat untuk menjaga efesiensi dan merubah kebijakan untuk pembelian tidak langsung digunakan.

Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp103.860.523.971 mengalami peningkatan/ sebesar Rp 37.464.598.030 atau sebesar 56,43%% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp66.395.925.941. Peningkatan laba kotor terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp10.840.057.561 atau sebesar 6,44% dan efisiensi beban pokok penjualan pada periode yang sama sebesar Rp26.624.540.469 atau sebesar 26,14%.

Beban Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp13.750.775.841 mengalami peningkatan sebesar Rp1.356.879.394 atau sebesar 10,95% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp12.393.896.447. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan biaya komisi penjualan. Terkait dengan kebijakan pemasaran dalam meningkatkan penjualan ke sektor retail maka mendorong pula peningkatan Beban Komisi serta Beban Jamuan dalam memaintain Pelanggan Korporasi.

Beban Umum dan Administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp38.751.390.553 mengalami peningkatan sebesar Rp10.959.446.193 atau sebesar 39,43%% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp 27.791.944.360. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan biaya gaji, upah, bonus dan tunjangan, biaya penyusutan tetap dan aset, hak guna, biaya perbaikan dan pemeliharaan, biaya sewa dan biaya jasa profesional pada periode yang sama. Hal ini dikarenakan kebijakan Perseroan yang meningkatkan penetrasi pemasaran ke sektor retail sehingga membutuhkan penambahan tenaga kerja dan perluasan jaringan untuk penetrasi ke sektor retail selain korporasi.

Laba Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp51.358.357.577 mengalami peningkatan sebesar Rp25.148.272.443 atau sebesar 95,95% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp26.210.085.134. Peningkatan laba kotor terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp10.840.057.561 atau sebesar 6,44% dan efisiensi beban pokok penjualan pada periode yang sama sebesar Rp26.624.540.469 atau sebesar 26,14%.

Pendapatan lain - lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp1.321.954.770 mengalami peningkatan sebesar Rp868.897.280 atau sebesar 191,79%% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp453.057.490. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan administrasi. Hal ini didorong oleh peningkatan penjualan di sektor retail oleh pihak pemasaran.

Beban lain - lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp14.113.650.409 mengalami peningkatan sebesar Rp13.549.442.549 atau sebesar 2401,50%% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp564.207.860. Kenaikan yang besar ini disebabkan karena adanya kerugian atas penghapusan persediaan yang mengalami kebakaran dan pinalti serta denda pajak. Perseroan telah melakukan klaim asuransi untuk mengcover efek dari kerugian atas penghapusan persediaan yang mengalami kebakaran dan sedang dalam proses di pihak asuransi.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp38.198.814.020 mengalami peningkatan sebesar Rp13.217.593.991 atau sebesar 52,91%% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp24.981.220.029 . Peningkatan laba kotor terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp10.840.057.561 atau sebesar 6,44% dan efisiensi beban pokok penjualan pada periode yang sama sebesar Rp26.624.540.469 atau sebesar 26,14%.

Laba Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp29.392.868.254 mengalami peningkatan sebesar Rp10.735.930.297 atau sebesar 57,54%% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp18.656.937.957. Peningkatan laba kotor terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp10.840.057.561 atau sebesar 6,44% dan efisiensi beban pokok penjualan pada periode yang sama sebesar Rp26.624.540.469 atau sebesar 26,14%.

Laba Komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp29.418.341.995 mengalami peningkatan sebesar Rp10.687.952.895 atau sebesar 57,06%% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp18.730.389.100. Peningkatan laba kotor terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp10.840.057.561 atau sebesar 6,44% dan efisiensi beban pokok penjualan pada periode yang sama sebesar Rp26.624.540.469 atau sebesar 26,14%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp209.708.540.972 mengalami peningkatan sebesar Rp54.447.367.056 atau sebesar 35,07% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp155.261.173.916. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan jumlah pelanggan serta pemakaian internet yang lebih besar karena adanya penambahan POP (point of presence). Jumlah Pelanggan di sepuluh bulan tahun 2022 meningkat sebanyak 51.167 Pelanggan atau mencapai lebih dari 74,71% dari periode sebelumnya. Hal ini ditunjang dengan kebijakan yang intensive dari pihak pemasaran untuk meningkatkan penjualan dari sektor retail.

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp122.204.281.276 mengalami kenaikan sebesar Rp23.969.217.710 atau sebesar 24.40% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp98.235.063.566. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan, biaya penyusutan asset tetap dan sewa peralatan pada periode yang sama. Hal ini sehubungan dengan peningkatannya perluasan pemasangan jaringan ke sektor retail yang meningkat tajam sehingga dibutuhkan pemeliharaan untuk menunjang service yang lebih baik.

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp87.504.259.696 mengalami kenaikan sebesar Rp30.478.149.346 atau sebesar 53,45% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp57.026.110.350. Peningkatan laba kotor terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Pendapatan sebesar Rp54.447.367.056 atau sebesar 35,07% pada periode yang sama.

Beban Penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp15.401.658.262 mengalami kenaikan sebesar Rp3.585.770.805 atau sebesar 30,35% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.815.887.457. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan biaya komisi. Terkait dengan kebijakan pemasaran dalam meningkatkan penjualan ke sektor retail maka mendorong pula peningkatan Beban Komisi.

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp35.434.110.522 mengalami kenaikan sebesar Rp9.084.400.684 atau sebesar 34,48% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.225.612.567. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan biaya gaji, upak, bonus dan tunjangan, biaya utilitas, penyusutan tetap dan asset hak guna, biaya perbaikan dan pemeliharaan dan biaya operasional kantor. Hal ini dikarenakan kebijakan Perseroan yang meningkatkan penetrasi pemasaran ke sektor retail sehingga membutuhkan penambahan tenaga kerja dan perluasan jaringan untuk penetrasi ke sektor retail selain korporasi.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp35.506.300.927 mengalami kenaikan sebesar Rp19.957.133.215 atau sebesar 128,35% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.549.167.712. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan sebesar Rp54.447.367.056 atau sebesar 35,07% pada periode yang sama.

Laba Komprehensif Neto untuk tahun yang berakhir periode tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp26.077.372.947 mengalami kenaikan sebesar Rp14.722.435.114 atau sebesar 129,66% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.354.937.833. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan sebesar Rp54.447.367.056 atau sebesar 35,07% pada periode yang sama.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp155.261.173.916 mengalami peningkatan sebesar Rp39.393.740.265 atau sebesar 34,00% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp115.867.433.651. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan jumlah pelanggan serta pemakaian internet yang lebih besar karena adanyapenambahan POP (point of presence) pada periode yang sama. Jumlah Pelanggan di sepuluh bulan tahun 2021 meningkat sebanyak 33.339 Pelanggan atau mencapai lebih dari 94,85% dari periode sebelumnya. Hal ini ditunjang dengan kebijakan yang intensive dari pihak pemasaran untuk meningkatkan penjualan dari sektor retail.

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp98.235.063.566 mengalami kenaikan sebesar Rp26.349.945.791 atau sebesar 36,66% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp71.885.117.775. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya kenaikan beban material biaya perbaikan dan pemeliharaan, biaya penyusutan, biaya BHP-Uso dan biaya operasional pada periode yang sama. Hal ini sehubungan dengan peningkatannya perluasan pemasangan jaringan ke sektor retail yang meningkat tajam sehingga dibutuhkan pemeliharaan untuk menunjang service yang lebih baik, khususnya saat masa pandemi.

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp57.026.110.350 mengalami kenaikan sebesar Rp13.043.794.474 atau sebesar 29,66% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp43.982.315.876. Peningkatan laba kotor terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Pendapatan sebesar sebesar Rp39.393.740.265 atau sebesar 34,00% pada periode yang sama.

Beban Penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.815.887.457 mengalami kenaikan sebesar Rp2.522.487.641 atau sebesar 27,14% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.293.399.816. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan biaya komisi pada periode yang sama. Terkait dengan kebijakan pemasaran dalam meningkatkan penjualan ke sektor retail maka mendorong pula peningkatan Beban Komisi.

Beban Administrasi dan Umum untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.349.709.838 mengalami kenaikan sebesar Rp3.276.668.902 atau sebesar 14,20% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.073.040.936. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan biaya gaji, upak, bonus dan tunjangan, biaya utilitas, dan biaya sewa pada periode yang sama. Hal ini dikarenakan kebijakan Perseroan yang meningkatkan penetrasi pemasaran ke sektor retail sehingga membutuhkan penambahan tenaga kerja dan perluasan jaringan untuk penetrasi ke sektor retail selain korporasi.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.549.167.712 mengalami kenaikan sebesar Rp11.127.197.088 atau sebesar 251,63% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.421.970.624. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan sebesar sebesar Rp39.393.740.265 atau sebesar 34,00% pada periode yang sama

Lab Komprehensif Neto untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.354.937.833 mengalami kenaikan sebesar Rp8.492.910.126 atau sebesar 296,74% dibanding dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.862.027.707. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan sebesar sebesar Rp39.393.740.265 atau sebesar 34% pada periode yang sama.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Lancar

Total aset lancar pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp39.006.609.671, mengalami peningkatan sebesar Rp7.704.424.319 atau 24,61 %% dibandingkan dengan total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp31.302.185.352. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan piutang lain-lain sebesar Rp5.240.257.853, kenaikan persediaan sebesar Rp4.285.342.630, kenaikan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp240.967.285 dan kenaikan uang muka sebesar Rp5.611.641.024.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp96.739.176.298, mengalami peningkatan sebesar Rp31.202.644.108 atau 47,61% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp65.536.532.190. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp236.725.972, kenaikan uang muka investasi sebesar Rp564.000.000, kenaikan aset tetap sebesar Rp29.533.234.185, dan aset hak guna sebesar Rp5.690.163.556.

Total Aset

Total aset pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp135.745.785.969, mengalami peningkatan sebesar Rp38.907.068.427 atau 40,18% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp96.838.717.542. Adanya kenaikan pada Aset lancar sebesar Rp2.996.749.971 dan Aset tidak lancar sebesar Rp34.910.318.456.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp29.410.528.173, mengalami peningkatan sebesar Rp3.251.723.921 atau 12,43%% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp26.158.804.252. Peningkatan pada utang bank jangka pendek sebesar Rp12.724.169.426 dimana kenaikan penggunanan fasilitas kredit dari perbankan untuk membantu mendukung operasional khususnya pengadaan material yang mana hal ini dilakukan akibat dampak dari kerugian akibat persediaan yang mengalami kebakaran; dan kenaikan pada utang pembiayaan konsumen jangka pendek sebesar Rp1.905.940.339 dimana kenaikan ini disebakan karena peningkatan pengadaan kendaraan untuk operasional Perseroan.

Liabiilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp11.627.212.842, mengalami peningkatan sebesar Rp6.237.002.511 atau 115,71% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.390.210.331. Kenaikan ini disebabkan oleh utang pembiayaan konsumen jangka panjang sebesar Rp2.826.459.907 dimana kenaikan ini disebakan karena peningkatan pengadaan kendaraan untuk operasional Perseroan; kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp4.009.091.294 dimana kenaikan ini untuk sewa kantor Perseroan di Gedung Mustika Ratu dengan jangka waktu sampai dengan 56 bulan; dan kenaikan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp391. 451.310 dimana kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan Cadangan Imbalan Kerja di tahun 2023.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp41.037.741.015, mengalami peningkatan sebesar Rp9.488.726.432 atau 30,08% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp31.549.014.583. Adanya kenaikan di liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.251.723.921 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp6.237.002.511.

Ekuitas

Total ekuitas pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp94.708.044.954, mengalami peningkatan sebesar Rp29.418.341.995 atau 45,06% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp65.289.702.959. Peningkatan disebabkan oleh adanya kenaikan saldo laba ditahan sebesar Rp29.352.220.373 dan konversi saldo laba ditahan ke modal sebesar Rp54.975.000.000. Kinerja Perseroan yang baik sehingga Laba Komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp29.418.341.995 mengalami peningkatan sebesar Rp10.687.952.895 atau sebesar 57,06%% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp18.730.389.100 yang mempengaruhi kenaikan laba ditahan pada 31 Oktober 2023.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar

Total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.302.185.352, meningkat sebesar Rp15.773.079.960 atau sebesar 101,57% dibandingkan dengan total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.529.105.392. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya posisi kas dan bank Perseroan sebesar Rp3.985.467.489 dari kenaikan penerimaan dari pelanggan; meningkatnya posisi piutang usaha sebesar Rp3.794.445.908 dari kenaikan penagihan di sektor retail dan korporasi; meningkatnya posisi persediaan sebesar Rp5.995.664.085 didalam mengantisipasi peningkatan penetrasi ke sektor retail maka pengadaan material diadakan untuk memadai pemasangan baru dan pemeliharaan jaringan yang ada; dan meningkatnya posisi biaya dibayar dimuka sebesar Rp2.010.502.478 untuk penambahan sewa dibayar dimuka property untuk POP dan kantor pemasaran.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp65.536.532.190, meningkat sebesar Rp6.202.567.689 atau sebesar 10,45% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp59.333.964.501. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aset pajak tangguhan menjadi sebesar Rp1.009.964.008 dibandingkan sebelumnnya sebesar Rp812.463.608, posisi piutang lain-lain-berelasi menjadi sebesar Rp4.748.529.904 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp4.635.597.290, Uang muka investasi menjadi sebesar Rp441.355.556 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp166.544.444, asset tetap menjadi sebesar Rp56.666.431.536 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp52.955.547.474, dan set hak guna menjadi sebesar Rp2.036.113.611 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp253.336.500.

Total Aset

Total aset pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp96.838.717.542, meningkat sebesar Rp21.975.647.649 atau sebesar 29,35% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp74.863.069.893. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya Jumlah Aset Lancar menjadi sebesar Rp.31.302.185.352 dibandingkan sebelummnya sebesar Rp15.529.105.392 dan Aset Tidak Lancar menjadi sebesar Rp65.536.532.190 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp59.333.964.501.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp26.158.804.252, menurun sebesar (Rp4.748.040.195) atau sebesar (15,36%) dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp30.906.844.447. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya utang bank jangka pendek sebesar Rp6.388.716.741 dimana pembayaran sejumlah utang bank; menurunnya utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp2.130.999.588 dimana adanya pembayaran utang yang jatuh tempo; dan penurunan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.082.724.156 dimana adanya pembayaran sesuai jatuh tempo dari angsuran.

Liabiilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.390.210.331, meningkat sebesar Rp646.314.897 atau sebesar 13,62% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp4.743.895.434. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya utang pembiayaan konsumen-jangka panjang sebesar Rp370.010.615 dimana adanya penambahan Utang pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance, PT Mega Finance dan PT Federal International Finance; dan meningkatnya liabilitas imbalan kerja sebesar Rp276.304.282 kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan Cadangan Imbalan Kerja di tahun 2023.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.549.014.583, menurun sebesar (Rp4.101.725.298) atau sebesar (11,51%) dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp35.650.739.881. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya Jumlah Liabilitas Jangka Pendek menjadi sebesar Rp26.158.804.252 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp30.906.844.447.

Ekuitas

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp65.289.702.959, meningkat sebesar Rp26.077.372.947 atau sebesar 66,50% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp39.212.330.012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya Jumlah Saldo Laba menjadi sebesar Rp57.838.171.482 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp31.886.365.512. Kinerja Perseroan yang baik sehingga Laba Komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp26.077.372.947 mengalami peningkatan sebesar Rp14.722.435.114 atau sebesar 56,46%% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.354.937.833 yang mempengaruhi kenaikan laba ditahan pada 31 Desember 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar

Total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.529.105.392, meningkat sebesar Rp7.406.879.539 atau sebesar 91,19% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp8.122.225.853. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya posisi kas dan bank Perseroan sebesar Rp4.836.115.897 dari kenaikan penerimaan dari pelanggan; meningkatnya posisi piutang usaha sebesar Rp1.755.174.542 dari kenaikan penagihan di sektor retail dan korporasi; dan meningkatnya posisi persediaan sebesar Rp1.538.745.600 didalam mengantisipasi peningkatan penetrasi ke sektor retail maka pengadaan material diadakan untuk memadai pemasangan baru dan pemeliharaan jaringan yang ada

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp59.333.664.501, menurun sebesar (Rp4.344.8996.016) atau sebesar (6,82%) dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp63.678.860.517. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya piutang lai-lain sebesar Rp439.561.848 dimana adanya penerimaan dari pihak ketiga dan berelasi atas pinjaman yang diberikan; dan penurunan asset tetap sebesar Rp4.747.846.117 dimana adanya penghapusan aset tetap yang sudah mengalami kerusakan

Total Aset

Total aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp74.863.069.893 meningkat sebesar Rp3.061.983.523 atau sebesar 4,26% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp71.801.086.370 Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya jumlah aset lancar menjadi sebesar Rp15.529.105.392 dibandingkan sebelummnya sebesar Rp8.122.225.853.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.906.844.447, menurun sebesar (Rp7.018.039.753) atau sebesar (18,51%) dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp37.924.884.200. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya utang bank jangka pendek sebesar Rp7.032.809.350 dimana pembayaran sejumlah utang bank dan menurunnya utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp4.224.888.332 dimana adanya pembayaran utang yang jatuh tempo

Liabiilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.743.985.434, menurun sebesar Rp1.274.914.557 atau sebesar 21,18% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp6.018.809.991. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya utang lain-lain sebesar Rp501.960.000 dimana adanya pembayaran utang lain-lain ke pihak ketiga dan menurunnya utang pembiayaan konsumen-jangka panjang sebesar Rp1.230.520.874 dimana adanya pembayaran utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp31.549.014.583, menurun sebesar (Rp8.292.954.310) atau sebesar (18,87%) dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp43.943.694.191. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya Jumlah Liabilitas Jangka Pendek menjadi sebesar Rp30.906.844.447 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp37.924.884.200 dan menurunnya Liabilitas Jangka Panjang menjadi sebesar Rp4.743.895.434 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp6.018.809.991.

Ekuitas

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp39.212.330.012, meningkat sebesar Rp11.354.937.833 atau sebesar 40,76% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp27.857.392.179. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya Jumlah Saldo Laba menjadi sebesar Rp31.886.365.512 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp20.415.356.575. Kinerja Perseroan yang baik sehingga Laba Komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.354.937.833 mengalami peningkatan sebesar Rp8.492.910.126 atau sebesar 296,74% dibanding dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.862.027.707 yang mempengaruhi kenaikan laba ditahan pada 31 Desember 2021.

Analisis Laporan Arus Kas

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, arus kas dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp20.651.200.792 dimana menurun sebesar Rp3.518.524.907 atau sebesar 14,56% dibandingkan arus kas pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp24.169.725.699. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji karyawan sebesar Rp5.850.654.172, kenaikan biaya operasi lainnya sebesar Rp20.610.931.985 dan kenaikan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp4.944.595.968.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Pada periode tanggal 31 Desember 2022, arus kas dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp34.073.170.833 dimana meningkat sebesar Rp16.399.233.319 atau sebesar 92,78% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp17.507.393.070, terutama kenaikan dari sumber penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp53.250.154.589 dan penurunan pembayaran beban keuangan sebesar Rp774.081.328.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pada periode tanggal 31 Desember 2021, arus kas dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp17.507.393.070 dimana menurun sebesar (Rp2.840.583.431) atau sebesar (13,96%) dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp20.347.976.501, terutama kenaikan pembayaran kepada pemasok Rp32.806.623.248 , kenaikan pembayaran kepada karyawan Rp5.837.846.037, kenaikan pembayaran operasi lainnya sebesar Rp487.638.389 , kenaikan pembayaran beban keuangan sebesar Rp124.284.326 dan kenaikan pembayaran pajak penghasilan badan Rp790.740.433.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, arus kas dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp37.695.369.045 dimana meningkat sebesar Rp15.978.614.747 atau sebesar 73,58% dibandingkan arus kas pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp21.716.754.298. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pelunasan piutang lain-lain sebesar Rp3.106.050.000 dan penambahan belanja aset tetap sebesar Rp15.666.627.911 dan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp349.833.332.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Pada periode tanggal 31 Desember 2022, arus kas dari aktivitas investasi adalah sebesar (Rp21.800.984.053) dimana peningkatan sebesar Rp18.151.385.488 atau sebesar 81,74% dibandingkan periode sebelumnya sebesar (Rp3.649.598.565), terutama kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp14.993.499.932 dan peningkatan penambahan aset hak guna sebesar Rp2.542.218.888.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pada periode tanggal 31 Desember 2021, arus kas dari aktivitas investasi adalah sebesar (Rp3.649.598.565) dimana menurun sebesar Rp16.338.606.256 atau sebesar 81,74% dibandingkan periode sebelumnya sebesar (Rp19.988.204.821), terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp15.897.776.256.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp2.149.736.828 dimana menurun sebesar Rp1.018.915.929 atau sebesar 32,16% dibandingkan arus kas pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp3.168.652.757. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan hutang bank jangka pendek sebesar Rp1.500.000.000 dan penurunan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp368.056.093.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Pada periode tanggal 31 Desember 2022, arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar (Rp3.398.002.550) dimana ada meningkat sebesar Rp2.909.133.292 atau sebesar 595,07% dibandingkan periode sebelumnya sebesar (Rp488.869.258), terutama peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp3.000.000.000 dan peningkatan pembiayaan konsumen sebesar Rp411.093.292.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pada periode tanggal 31 Desember 2021, arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar (Rp488.869.258) dimana ada peningkatan Rp467.029.756 atau sebesar 2138,46% dibandingkan periode sebelumnya sebesar (Rp21.839.502), terutama akibat kenaikan pembayaran utang pembiayaan konsumen Rp263.109.756.

Analisis Rasio Keuangan

SOLVABILITAS

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Rasio total liabilitas dengan total ekuitas Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 0,43x, 0,48x, 0,91x, dan 1,58x. Sedangkan untuk rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 0,30x, 0,33x, 0,48x, dan 0,61x.

LIKUIDITAS

Likuiditas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang mana tercermin dari perbandingan antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek atau rasio lancar. Rasio lancar untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 1,33x, 1,20x, 0,50x, dan 0,21x.

IMBAL HASIL EKUITAS

Rasio imbal hasil ekuitas (*Return On Equity*) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba neto dan total ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 31,04%, 39,81%, 29,21%, dan 10,27%.

IMBAL HASIL ASET

Kemampuan imbal hasil aset (*Return On Assets*) Perseroan dapat diukur dengan mempergunakan laba neto dibandingkan dengan total aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 21,65%, 26,84%, 15,30%, dan 3,99%.

LABA BRUTO (PROFITABILITAS)

Rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin*) dipergunakan untuk menilai presentase laba kotor terhadap total pendapatan yang dihasilkan dari penjualan serta menggambarkan seberapa efektif efisiensi produksi dan fluktuasi harga jual produk dalam mempengaruhi profitabilitas Perseroan. Ratio *gross profit margin* Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 57,99%, 41,73%, 36,73%, dan 37,96%.

PERTUMBUHAN ASET TETAP

Rasio pertumbuhan aset tetap digunakan untuk mengevaluasi perubahan atau pertumbuhan dari aset tetap dari satu periode ke periode lainnya, serta memberikan gambaran mengenai ketersediaan sumber daya aset tetap untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan profitabilitas. Rasio pertumbuhan aset tetap untuk periode atau tahun yang berakhir pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, dan 2021 adalah 52,12%, 7,01%, dan -8,23%.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus Ringkas berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH YANG SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Perizinan

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Gangguan Jaringan Kabel Serat Optik
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Sumber Daya Manusia
4. Risiko Pendanaan
5. Risiko Ketergantungan Terhadap Distributor Jaringan
6. Risiko Cakupan Asuransi yang Tidak Memadai
7. Risiko Tingginya *Receivable Aging*
8. Risiko Penalti dan Denda Pajak
9. Risiko Kebakaran Persediaan

MAESTRO 90 ADV

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Kebijakan Dividen

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko selengkapnya dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran ini, tidak terdapat kejadian penting yang memberikan dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 26 Februari 2024. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Oktober 2023 telah diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

PT Remala Abadi Tbk (selanjutnya disebut **"Perseroan"**) berkedudukan di Jakarta Selatan, pada saat didirikan berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 15 Maret 2004, dibuat dihadapan Ny. Fajra Rizqi Nasution, SH, Notaris di Bekasi, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12023. HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Mei 2004, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP: 090415120855 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Timur No. Agenda: 1137/BH 09.04/VIII/04 tanggal 30 Juli 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 2023, Tambahan No. 31462 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, seluruh anggaran dasar diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Remala Abadi Tbk No. 45 tanggal 15 November 2023, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071258.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 17 November 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0143300 tanggal 17 November 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0186388 tanggal 17 November 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0232236.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 17 November 2023 ("**Akta No. 45/2023**").

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Remala Abadi Tbk No. 121 tanggal 30 November 2023, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0076494.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 07 Desember 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0193648 tanggal 07 Desember 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0247841.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 07 Desember 2023, tempat kedudukan PERSEROAN berubah semula berkedudukan di Kota Bekasi menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan.

Perseroan berkantor pusat di Graha Mustika Ratu Jalan Gatot Subroto No.74-75, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12870 dan beralamat di Jl. Wibawa Mukti II No.3D, RT.004/RW.006, Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat 17423.

Susunan pengurusan Perseroan pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Verah Wahyudi Singgih Wong
Komisaris Independen : Ahmad Alamsyah Saragih, S.E.

Direksi

Direktur Utama : Richard Kartawijaya
Direktur : Samuel Adi Mulia

2. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Tinjauan Umum

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi yang mana telah berdiri sejak tahun 2007. Perseroan melayani kebutuhan Akses Internet, *Network & IT Solution* yang menjadikan sebuah layanan *Managed Services* yang didukung dengan sumber daya manusia yang profesional dan dukungan infrastruktur jaringan yang handal yang berupa jaringan *Fiber Optic* maupun *Wireless* yang menggunakan teknologi terbaru.

Perseroan telah berpengalaman melayani kebutuhan layanan Telekomunikasi dan Internet di berbagai jenis usaha, baik di segmen Korporasi, Industri Telekomunikasi, Pemerintahan, Kementerian dan Lembaga, Perbankan, Pariwisata, Pendidikan, Perumahan dan segmen lainnya:

Berikut merupakan keterangan dari jasa yang ditawarkan oleh Perseroan yaitu sebagai berikut:

a. *Internet Dedicated*

Layanan *internet dedicated* untuk perusahaan/corporate dalam memenuhi kebutuhan akses internet 24 jam ke internet global dengan alokasi *Bandwidth dedicated* (1:1) yang dapat menjamin kestabilan jaringan dan dapat diandalkan setiap saat, dengan dukungan *Backbone* jaringan Fiber Optic dan Opsi penggunaan perangkat ke pelanggan yang luas, agar dapat memberikan solusi yang tepat dan dapat diandalkan oleh pelanggan. Perseroan menyediakan dua jenis layanan *Internet Dedicated:*

1. *Fiber Optic Internet Dedicated*

Untuk menjamin kestabilan jaringan dan dapat diandalkan, dengan dukungan jaringan Fiber Optic berkapasitas 10 Gbps, dengan layanan ini pengguna internet di kantor dapat lancar dalam beraktifitas baik *browsing, emailing, download* dan *upload file* dengan cepat dan stabil. Fasilitas layanan Fiber Optic Internet Dedicated Perseroan berupa:

- Tersedia mulai up to 20 Mbps s/d 10 Gbps.
- Support Priority 24 jam x 7 hari.
- IP Public /29 (5).
- Free Cpanel / *Hosting* 10 GB.
- Support Layanan Tambahan.
- SLA 99,5%

2. *Wireless Internet Dedicated*

Untuk menjamin kestabilan jaringan dan dapat diandalkan, layanan ini untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang diluar jangkauan jaringan fiber optic, dukungan perangkat wireless dengan teknologi terbaru dan dukungan jaringan Fiber Optic sebagai *Backbone* utama disisi POP. Dengan layanan ini pengguna internet di kantor dapat lancar dalam beraktifitas baik browsing, emailing, download dan upload file dengan cepat dan stabil. Fasilitas layanan *Wireless Internet Dedicated* Perseroan berupa:

- Tersedia mulai 10 Mbps s/d 40 (Wireless 5Ghz).
- Tersedia mulai 100 s/d 800 Mbps (Wireless Microwave).
- Support Priority 24 jam x 7 hari.
- IP public /29 (5).
- Free Cpanel / *Hosting* 10 GB.
- Support Layanan Tambahan.
- SLA 98%.

b. *Internet Broadband*

Layanan Internet dengan biaya lebih terjangkau dengan dukungan fiber optic dan teknologi telekomunikasi terbaru yang bersifat shared network dan mampu menyediakan jaringan internet cepat dengan *Bandwidth broadband*/*Up to* dengan pembagian serta perbandingan yang terukur sehingga dapat menghasilkan layanan internet dengan kualitas jaringan yang memadai dan stabil serta dapat diandalkan.

Perseroan menyediakan dua jenis layanan *Internet Broadband:*

1. *Broadband Bisnis*

Layanan Internet dengan *Bandwidth broadband* untuk memenuhi kebutuhan internet pelanggan bisnis/usaha kecil menengah (UKM) di berbagai bidang dalam mengelola dan meningkatkan kualitas bisnis serta kesuksesan bisnisnya.

Layanan dengan biaya terjangkau dan dukungan jaringan *fiber optic* dan manajemen *Bandwidth broadband* yang terukur sesuai kebutuhan bisnis, sehingga pelanggan dapat fokus dalam menjalankan bisnis/usahanya dengan tenang dan aman.

2. *Fiber to The Home (FTTH)*

Layanan internet dengan *Bandwidth broadband* untuk memenuhi kebutuhan akses internet rumahan/residential dan apartemen, sebagaimana meningkatnya kebutuhan akses internet rumahan serta mendukung aktivitas belajar online serta work from home (WFH) dengan baik.

- *Managed Service*

  Layanan tambahan atau pelengkap yang merupakan layanan IT Solution untuk meningkatkan kinerja baik infrastruktur di perusahaan pelanggan, yaitu dengan melakukan Analisa, merancang solusi serta mengatasi masalah dengan maintenance berkala oleh tenaga ahli yang berkompeten dan berpengalaman di bidang IT, secara tidak langsung layanan ini dapat mengurangi biaya investasi awal serta mengurangi kebutuhan extra SDM dalam memelihara infrastruktur dan meningkatkan fokus kinerja SDM perusahaan pelanggan.
- *Wireless Fidelity (Wifi)*
- *Closed Circuit Television (CCTV)*
- *Networking*

Segmentasi Pasar Perseroan

Segmentasi pasar Perseroan terbagi menjadi 3 segmen, yaitu:

a. Korporasi
b. Pemerintahan
c. Perumahan

2. Keunggulan Kompetitif

- **Kecepatan dan Kualitas Layanan:** Perseroan menyediakan koneksi internet yang lebih cepat dan andal daripada pesaingnya memiliki keunggulan dalam menarik pelanggan yang mengutamakan kecepatan dan kualitas.
- **Cakupan Geografis dengan Permintaan Tinggi:** Perseroan memberikan pelayanan telekomunikasi di sekitar Jabodetabek dimana merupakan daerah dengan penetrasi internet tertinggi di Indonesia dengan teknologi kabel fiber optik yang stabil.
- **Memiliki Pengalaman Belasan Tahun di Industri:** Perseroan telah berdiri sejak tahun 2004 yang artinya Perseroan sudah memiliki pengalaman yang cukup lama dan mumpuni dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pengalaman telah dimiliki Perseroan membuat nama Perseroan diperhitungkan dalam bidang yang dijalani Perseroan, hal ini membuat nilai jual tersendiri bagi Perseroan.
- **Terdaftar Dalam Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII):** Perseroan menjadi anggota penyelenggara di Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia yang berarti memiliki izin operasional/izin penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi berbasis Internet yang sudah berlaku efektif dari Pemerintah.
- **Penawaran Khusus untuk Segmen Pasar Tertentu:** Menyesuaikan penawaran dan paket khusus untuk segmen pasar tertentu seperti bisnis, kemitraan, perumahan, dan sekolah.
- **Ketersediaan Layanan 24/7:** Perseroan menyediakan layanan pelanggan dan dukungan teknis yang tersedia 24/7 untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
- **Sumber Daya Manusia yang Unggul:** Perseroan mempunyai team kerja dan staf yang baik dan memahami perkembangan teknologi, yang terus menerus berkembang dan berinovasi, sesuai dengan kebutuhan pasar, yang juga berkembang dan berinovasi dari waktu ke waktu.
- **Inovasi Berkelanjutan:** Perseroan juga mempunyai management yang sangat inovatif dalam menanggapi perubahan kebutuhan pasar ini, sehingga bisa menjadi faktor utama dalam perkembangan dimasa mendatang.

3. Strategi Usaha

Strategi Usaha Perseroan adalah mengatur fokus yang tepat dalam pemasaran:

- Segmentasi market yang dibagi menjadi: instansi pemerintah, korporasi, SOHO, residential.
- Demografi. Perseroan fokus pada pasar yang mempunyai kebutuhan internet yang tinggi, seperti pada daerah Jabodetabek dan juga pada pusat-pusat yang mempunyai daya beli yang tinggi.
- Untuk menunjang produk-produk yang ditujukan untuk segmentasi market di atas, maka Perseroan akan menunjang dengan *value added services*, seperti *managed services* untuk segmentasi instansi pemerintah dan korporasi.
- Perseroan juga mempersiapkan solusi-solusi yang akan dibangun khusus untuk meningkatkan nilai dari *Bandwidth* yang dijual, agar mendapatkan positioning yang baik di pasar.

Dalam upaya untuk tetap berada di garis depan dalam industri pengolahan makanan, Perseroan berusaha terus mengembangkan kemampuannya dalam teknologi produksi, pengembangan sumber daya manusia, dan membangun hubungan dengan mitra bisnisnya. Dengan begitu, perusahaan dapat menjaga keunggulan kompetitifnya dan terus menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dan higienis yang memenuhi standar keamanan pangan yang ketat.

4. Informasi Mengenai Perusahaan Anak

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 3 (tiga) Perusahaan Anak dengan rincian informasi sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan Perseroan	Kegiatan Usaha	Domisili	Status Operasional	Kontribusi Terhadap Pendapatan
1.	PT PC 24 Cyber Indonesia	99%	Telekomunikasi, Pemrograman Komputer Lainnya, Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya	Bekasi	Komersil	37.150.440.915 atau 20,74% dari pendapatan konsolidasi per 31 Oktober 2023
2.	PT Akselerasi Informasi Indonesia	50%	Perdagangan besar serta bidang informasi dan komunikasi	Jakarta Selatan	Tahap Persiapan	nihil
3.	PT Solusi Aplikasi Andalan Semesta	88%	Perdagangan besar dan aktivitas perdagangan komputer	Jakarta Timur	Tahap Persiapan	nihil

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal/*bookbuilding* dan/atau pesanan pada masa Penawaran Umum. Penyampaian minat atas Saham yang ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas, selain dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, minat dan/atau pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke:uobkhindcf@uobkayhian.com, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
2) Jumlah minat dan/atau pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Seluruh minat dan/atau pesanan yang diterima Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham Yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham. Pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penawaran Awal atas Saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu. Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Saham, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham Yang Ditawarkan yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham Yang Ditawarkan yang ditetapkan, maka minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham Yang Ditawarkan dengan harga sesuai dengan Harga Penawaran Saham Yang Ditawarkan setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dimaksud dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. Rekening Dana Nasabah ("**RDN**").

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan dan RDN tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.

b. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;

d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;

e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;

f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;

g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;

h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;

i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

j. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 3 Mei 2024 pukul 12.00 WIB.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama (29 April 2024)	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua (30 April 2024)	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga (2 Mei 2024)	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Keempat (3 Mei 2024)	00.00 WIB – 12.00 WIB

6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan. Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatahan Saham

PT UOB Kay Hian Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (**"SEOJK No. 15/2020"**).

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 3 Mei 2024.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) akan dialokasikan termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan dengan alokasi maksimum sebesar 85% (informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal) dari total Saham Yang Ditawarkan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri. Lebih lanjut, berikut merupakan pihak-pihak yang dikecualikan dalam Penjatahan Pasti, yaitu:

i. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
ii. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
iii. afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (a) dan (b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga;

Dalam hal setelah mengecualikan pemesanan dari pihak-pihak yang dikecualikan dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:

i. pemesan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan
ii. dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan yang dikecualikan menurut jumlah yang dipesan para pemesan; dan

c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Tabel 1 Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi.

Golongan Penawaran Umum	*Batasan Minimal % Alokasi Awal Efek*)*	*Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat*		
		Penyesuaian I	*Penyesuaian II*	*Penyesuaian III*
		2,5x ≤ X < 10x	*10x ≤ X < 25x*	*≥ 25x*
I (IPO ≤ Rp250 miliar)	*Min (15% atau Rp20 miliar)*	*≥ 17,5%*	*≥ 20%*	*≥ 25%*
II (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	*Min (10% atau Rp37,5 miliar)*	*≥ 12,5%*	*≥ 15%*	*≥ 20%*
III (Rp500miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	*Min (7,5% atau Rp50 miliar)*	*≥ 10%*	*≥ 12,5%*	*≥ 17,5%*
IV (IPO > Rp1 triliun)	*Min (2,5% atau Rp75 miliar)*	*≥ 5%*	*≥ 7,5%*	*≥ 12,5%*

**)mana yang lebih tinggi nilainya*

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan target dana dihimpun sebanyak-banyaknya Rp57.200.000.000,- (lima puluh tujuh miliar dua ratus ribu Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum I. Dengan asumsi menggunakan nilai maksimum Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, alokasi untuk penjatahan terpusat Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah minimal sebesar 15% (lima belas persen) atau Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi ditentukan setelah masa Penawaran Awal.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) dengan rasio 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.

Dalam hal terdapat penyesuaian alokasi Penjatahan Terpusat, sumber saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah:

a. Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti;
b. Saham milik pemegang saham Perseroan, yang tidak dilarang untuk dialihkan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai pembatasan atas saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum;
c. Saham baru yang diterbitkan Perseroan selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum; dan/atau
d. Saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) oleh Perseroan.

Dalam hal sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti sebagaimana disebutkan pada huruf (a) di atas, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
   2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya Masa Penawaran; dan
   3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.
c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
2) mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
3) mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;

Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. Dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. Dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. Dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.

Penjamin Emisi Efek wajib untuk melakukan pembayaran kepada Emiten pada rekening Emiten yang akan ditentukan dalam addendum perjanjian sebesar nilai emisi dikurangi dengan perkiraan biaya jasa penjaminan paling lambat 1 (satu) hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan. Penjamin Emisi Efek wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
   b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
   c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud;
   d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan/ penurunan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman dimaksud dalam butir 3, kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem. Sesuai dengan POJK No.41/2020, penundaan penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sector pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.
2) Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat 1) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
3) Dalam hal terjadi kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum.
4) Dalam hal terjadi suatu keadaan lain di luar kemampuan dan kekuasaan Penyedia Sistem, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan Penawaran Umum dengan persetujuan OJK.

9. Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
   2) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   1) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   2) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
   3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud;
   4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem. Sesuai dengan POJK No.41/2020, penundaan penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sector pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.
2) Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat 1) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
3) Dalam hal terjadi kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum.
4) Dalam hal terjadi suatu keadaan lain di luar kemampuan dan kekuasaan Penyedia Sistem, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan Penawaran Umum dengan persetujuan OJK.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum yang disebabkan oleh penolakan oleh Bursa Efek Indonesia, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, maka pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan ke rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang dilakukan lebih dari 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ke-tiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja ke-empat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

11. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebit pada RDN pemesan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
Konsultan Hukum : ANRA & Partners
Notaris : Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Keterangan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Perseroan dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus.

SEMUA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG TURUT SERTA DALAM PENAWARAN UMUM INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK TERAFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA TERTERA DI DALAM UNDANG-UNDANG (UU) TENTANG PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN SEKTOR KEUANGAN "UUP2SK" TAHUN 2023.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum pada tanggal 29 April – 3 Mei 2024 yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas
UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36
Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10, Jakarta 10230
Telepon: (021) 2993 3888
Faksimili: (021) 3190 7608
Website: www.utrade.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

[Akan ditentukan kemudian]

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III - Kelapa Gading
Kuningan, East Kuninga, Setiabudi
Jakarta Utara, 14250
Telepon: (021) 2974 5222
Faksimili: (021) 2928 9961
Website: www.bimaregistra.co.id

SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN

MAESTRO 90 ADV